

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Jalan merupakan fasilitas transportasi yang sangat dibutuhkan sebagai prasarana untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain dalam rangka membantu aktifitas sehari-hari masyarakat. Kondisi jalan dan arus lalu lintas sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan transportasi, termasuk untuk mempercepat dan memperlancar aktifitas mobilisasi barang atau jasa secara aman dan nyaman. Didalam undang-undang Republik Indonesia No.38 tahun 2004 tentang prasarana jalan, disebutkan bahwa jalan mempunyai peranan penting dalam mewujudkan perkembangan kehidupan bangsa. Maka dari itu fungsi jalan dan kelancaran lalu lintas sangat berperan dalam mewujudkan dan membantu aktifitas sehari-hari masyarakat.

Permasalahan lalu lintas dapat di tinjau dari beberapa aspek. Lalu lintas yang baik adalah yang mampu mewujudkan arus lalu lintas yang lancar, aman, dan nyaman. Salah satu permasalahan sistem jalannya arus lalu lintas adalah kendaraan yang berhenti atau Parkir di badan jalan. Parkir menggunakan badan jalan sangat sering kita jumpai di Indonesia, dan kebanyakan permasalahan kemacetan lalu lintas disebabkan oleh parkir menggunakan badan jalan.

Kemacetan lalu lintas pada ruas jalan telah menjadi masalah yang tidak akan lepas di Indonesia, terutama di Negara berkembang seperti Indonesia. Secara umum ada tiga faktor yang menyebabkan masalah kemacetan yang semakin lama semakin parah, yaitu terus bertambahnya kepemilikan kendaraan (*demand*), terbatasnya sumberdaya untuk melaksanakan pembangunan jalan raya dan fasilitas

transportasi lainya (*supply*), serta belum optimalnya pengoperasian fasilitas transportasi yang ada (sistem operasi).

Parkiran adalah salah satu masalah yang sering dijumpai dalam hal transportasi, terutama penyebab mempengaruhi fungsi jalan termasuk kelancaran jalanya transportasi yang sering terjadi di berbagai kota-kota di Indonesia. Pada umumnya, kendaraan parkir di pinggir jalan berada di sekitar tempat atau pusat kegiatan seperti pasar swalayan, pasar tradisional, rumah makan, dan juga tempat keramaian lainnya. Permasalahan seperti ini biasanya timbul karena tidak tersedianya lahan parkir khusus di tempat-tempat yang seharusnya membutuhkan tempat parkir.

Kota Pasuruan merupakan salah satu kota yang memiliki ruas jalan yang sering digunakan untuk area parkir. Tepatnya di salah satu pusat kota Pasuruan yakni Pandaan Pasuruan yang disana terdapat tempat yang sering di datangi oleh masyarakat untuk kesana, tidak kemungkinan juga masyarakat dari luar kota Pasuruan, bahkan juga sering dari masyarakat luar Provinsi Jawa Timur. Pusat kota Pasuruan juga termasuk tempat pusat perbelanjaan yang besar.

Permasalahan yang timbul di kota pusat kota Pasuruan ini tepatnya Jl. RA. Kartini Pandaan Pasuruan yakni kemacetan yang juga disebabkan oleh kegiatan parkir di badan jalan yang pastinya juga merugikan pagi pengguna jalan. Sehingga pastinya pemerintah membutuhkan penanganan khusus mengenai kegiatan parkir di badan jalan ini. Pada hari-hari tertentu yang biasanya terjadi kemacetan, seperti hari Sibuk.

Kegiatan parkir di ruas Jl. RA. Kartini Pandaan Pasuruan ini terjadi karena kurangnya lahan parkir dan kurang kesadarannya masyarakat sehingga lebih memilih parkir di badan jalan meskipun sudah jelas kalo badan jalan bukan tempat untuk parkir jalan. Selain itu, pengunjung yang ingin belanja ke pusat perbelanjaan lebih memilih parkir yang

sudah disediakan oleh petugas Parkir di area badan jalan karena pusat perbelanjaan di sekitar Jl. RA. Kartini Pandaan Pasuruan kebanyakan tidak menyediakan lahan Parkir yang luas dan bahkan bisa dikatakan sangat sedikit.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, sekitar ruas jalan RA. Kartini Pandaan Pasuruan di jadikan sebagai lokasi penelitian kasus parkir, dengan judul **“PENGARUH PARKIR BADAN JALAN TERHADAP KINERJA RUAS JALAN (Studi kasus Jl. RA. Kartini Pandaan Pasuruan)”**

## **1.2. Rumusan masalah**

Dari uraian latar belakang dan wilayah studi di atas, maka permasalahan yang dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana dampak aktifitas parkir badan jalan terhadap kinerja dan fungsi jalan di ruas Jl. RA. Kartini Pandaan Pasuruan?
2. Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan yang di akibatkan aktivitas parkir di badan jalan di Jl. RA. Kartini Pandaan Pasuruan?

## **1.3. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini:

1. Mengetahui bagaimana dampak aktifitas parkir badan jalan terhadap kinerja dan fungsi jalan di ruas Jl. RA. Kartini Pandaan Pasuruan
2. Mengetahui alternatif upaya pengendalian aktifitas parkir di badan jalan di sekitar ruas Jl. RA. Kartini Pandaan Pasuruan.

#### **1.4. Manfaat penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam penanganan masalah yang ditimbulkan dari aktifitas parkir di badan jalan yang terjadi di sekitar ruas Jl. RA. Kartini Pandaan Pasuruan.
2. Mengetahui arti penting penyediaan lahan parkir terhadap kebutuhan saat ini, khususnya pada sekitar Jl. RA. Kartini Pandaan Pasuruan.
3. Dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terutama penelitian dibidang perencanaan wilayah dan kota.

#### **1.5. Batasan masalah**

Dalam penelitian ini dibatasi beberapa hal yaitu:

1. Jl. RA. Kartini Pandaan Pasuruan sebagai tempat penelitian
2. Membahas analisa pengaruh yang di akibatkan oleh aktifitas parkir di badan jalan di sekitar Jl. RA. Kartini Pandaan Pasuruan
3. Penelitian hanya dilakukan pada *on street parking* di ruas Jl. RA. Kartini Pandaan Pasuruan
4. Metode yang digunakan adalah metode perhitungab MKJI dan kuantitatif.
5. Obyek penelitian parkir hanya meninjau kendaraan roda dua dan roda empat.